

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi (Gunawan, 2016: 80).

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian adalah PBMT Institute Yogyakarta di Jl. Ringroad Barat No.99 Dusun Nusupan, Desa Trihanggo, Gamping, Sleman Yogyakarta dan BMT-BMT yang menjadi anggota dari PMBT Institute.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Sugiono (2010) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik sampling dengan *metode probability sampling* yang mana memberikan peluang yang sama pada setiap unsur (anggota) populasi untuk dapat dipilih menjadi sampel. Teknik samplingnya adalah *equal-probability* artinya bahwa setiap anggota populasi yang termasuk dalam sampel mempunyai peluang yang sama.

Alasan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu; tidak memungkinkan mengamati seluruh anggota populasi yang ada dan lebih memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian sampel yang lebih sedikit di bandingkan dengan menggunakan populasi serta dapat lebih teliti dan cermat dalam mengumpulkan data.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua metode pengambilan data yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung atau yang dikenal dengan istilah *interview* (wawancara). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat pertama kalinya. Dalam hal ini

sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung dari PBMT Institute dan BMT-BMT.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti dokumen, buku, artikel dan lain sebagainya. Data yang diperoleh akan dijadikan sumber rujukan yang diperlukan dalam penelitian ini dan menghindari adanya plagiat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Styadin, 2005: 22. dalam Imam Gunawan, 2016: 160). Wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam “alam” pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati (Suwartono 2014: 48). Dari paparan diatas dapat diartikan bahwa, wawancara merupakan sebuah teknik untuk bertukar informasi melalui tanya jawab antara pihak informal dan formal. Informan yang akan di wawancara dalam penelitian ini yaitu: Direktur

PBMT, Direktur BMT yang dijadikan sampel, Karyawan BMT yang pernah mengikuti pelatihan

Proses wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak PBMT Institute dan BMT untuk melakukan wawancara terhadap informan yang dituju. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara tidak berpedoman pada pertanyaan yang telah disiapkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2007: 82). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan lebih dipercaya jika didukung oleh dokumen. Pengumpulan data sekunder yang berupa data-data dari PBMT Institute Yogyakarta, serta mencari sumber lain berupa dokumen dari BMT-BMT yang menjadi anggota serta buku, majalah, jurnal, dan yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan

akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dari semua data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dari PBMT Institute Yogyakarta.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Abdullah dan Saebani (2014: 222) analisis data kualitatif yang berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan beberapa analisis setelah pengumpulan data, analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Semua data tersebut perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Untuk itu, dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan (Abdullah dan Saebani, 2014: 221).

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah men-*display* data. Dengan men-*display*-kan data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya. *Display* data, selain dilakukan dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, metrik, *network*, dan *chart* (Abdullah dan Saebani, 2014: 222).

3. *Content analysis* (analisis isi)

Analisis isi didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi isi. Menurut Krippendorff (1980: 21 dan 1986: 8) analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan sah datanya dengan memperhatikan konteksnya.

Analisis isi sering digunakan dalam analisis-*analisis* verifikasi. Peneliti memulai analisis dengan menggunakan lambang-lambang tertentu, mengklasifikasi data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data yang dibandingkan dengan data-data lain sehingga diperoleh kesamaan-kesamaan. Kesimpulan tersebut kemudian dituangkan dalam pembahasan penelitian ini.